

Framing media dalam pemolisian kejahatan pembunuhan (kasus Wayan Mirna Salihin) = Media framing in policing crime murder case of Wayan Mirna Salihin

Wanda Melinda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20459423&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penulisan ini disusun dalam upaya menjelaskan bagaimana framing media dalam pemolisian suatu kejahatan pembunuhan. Pemberitaan media terus-menerus padasuatu kejahatan pembunuhan mengindikasikan adanya keinginan untuk penanganan dan penuntasan kasus oleh pihak kepolisian sehingga terbentuk framing pemolisian. Melalui pemberitaannya, media dapat menjadikan suatu kejahatan pembunuhan diketahui publik, dianggap penting, dan menjadi wacana publik. Framing media dijelaskan dengan menggunakan teori framing dari Erving Goffman, wacana sebagai praktik sosial dari Norman Fairclough dan kriminologi konstitutif dari Stuart Henry Dragan Milovanovic.

ABSTRACT

This study is arranged in order to explain how the media framing in policing a crime of murder. Continuously media reporting on a murder crime indicates a desire for the handling and completion of case by the police thus forming a framing policing. Through reporting, the media can make a murder crime is known public, considered important, and into public discourse. Media framing is explained by using framing theory of Erving Goffman, discourse as a social practice of Norman Fairclough and criminology constitutive of Stuart Henry and Dragan Milovanovic.